

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aset utama yang tidak tergantikan dalam setiap organisasi, baik itu organisasi sipil maupun organisasi militer. Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan kinerja sumber daya manusianya. Dalam konteks organisasi militer, seperti halnya di Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan, sumber daya manusia memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan operasional satuan. Anggota militer tidak hanya dituntut untuk memiliki disiplin tinggi, loyalitas, dan integritas, tetapi juga dituntut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional sesuai bidang masing-masing.

Khususnya di bagian keuangan, anggota memiliki tanggung jawab yang strategis dalam hal pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, serta administrasi keuangan lainnya yang mendukung kegiatan operasional dan logistik satuan secara keseluruhan. Keakuratan, ketelitian, serta ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut sangat memengaruhi kinerja keseluruhan organisasi. Oleh karena itu, anggota yang bertugas di bagian keuangan harus memiliki motivasi kerja yang tinggi agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan penuh dedikasi.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi kerja. Anggota yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat, antusiasme, dan komitmen dalam

melaksanakan setiap tugas yang diberikan, bahkan dalam kondisi kerja yang menantang sekalipun. Sebaliknya, rendahnya motivasi kerja dapat berdampak negatif terhadap produktivitas, kualitas hasil kerja, dan bahkan menurunkan semangat kolektif dalam satuan. Oleh karena itu, memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja menjadi hal yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya di lingkungan militer seperti Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa motivasi kerja menjadi salah satu isu krusial yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam setiap instansi, termasuk di lingkungan militer seperti Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan. Dalam pelaksanaan tugas-tugas militer yang menuntut kedisiplinan, ketepatan, dan kecepatan, motivasi kerja yang tinggi menjadi landasan penting agar setiap anggota mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara optimal. Tanpa adanya motivasi kerja yang kuat, anggota cenderung mengalami penurunan semangat, kurang inisiatif, serta menunjukkan kinerja yang tidak maksimal, yang pada akhirnya dapat menghambat kelancaran operasional satuan.

Di bagian keuangan, misalnya, peran anggota sangat vital karena berkaitan langsung dengan pengelolaan administrasi keuangan yang menyangkut kelangsungan berbagai aktivitas operasional di pangkalan udara. Namun, dalam realitasnya, masih sering dijumpai situasi di mana anggota menunjukkan gejala penurunan motivasi seperti kurangnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam pelaporan, serta menurunnya tingkat ketelitian dan akurasi dalam pekerjaan.

Fenomena ini menjadi sinyal perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi motivasi kerja, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Beberapa indikasi penyebab yang mungkin berkontribusi terhadap menurunnya motivasi kerja di antaranya adalah lingkungan kerja yang kurang mendukung, gaya kepemimpinan yang kaku atau tidak komunikatif, serta minimnya perhatian dan dukungan dari manajemen puncak terhadap kesejahteraan dan kebutuhan anggota. Jika hal-hal ini tidak ditangani secara tepat, maka dapat berdampak pada penurunan kualitas kerja, rendahnya kepuasan kerja, dan bahkan berpotensi menurunkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap pentingnya motivasi kerja dan faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi sangat penting sebagai dasar pengambilan kebijakan dan perbaikan manajemen sumber daya manusia di lingkungan Pangkalan Udara Iswahjudi. Melalui peningkatan motivasi kerja, diharapkan setiap anggota dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa motivasi kerja anggota (pegawai) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain berupa lingkungan kerja (Rahyu, et al, 2024; Agimat, et al, 2023; Fauziah dan Baskara, 2024; Nawawi, et al, 2020; Narasuci, et al, 2018; Parashakti, et al, 2019; Sudiarman, 2023), kepemimpinan (Rego, et al, 2017; Habib, et al, 2024; Mendrofa, et al, 2021; Jannah, et al, 2021; Iman dan Lestari, 2019; Azmi dan Riniwati, 2018), dan dukungan manajemen puncak (Heryanto, 2017; Angela, 2023; Riantoko, et al, 2017; Harras, 2024).

Meskipun penelitian diatas telah membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja anggota (pegawai), akan tetapi masih terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa masih terdapat gap penelitian, yaitu Ariestriani, et al (2023) membuktikan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja anggota (pegawai). Imelda , et al (2021), Sani, et al (2021); dan Jaylani, et al (2024) membuktikan kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja anggota (pegawai). Nelson (2021) membuktikan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja.

Mengingat masih terdapat kesenjangan penelitian yang belum terjawab secara menyeluruh, sehingga mendorong penulis untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja, khususnya dalam konteks institusi militer. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepemimpinan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Motivasi Kerja Anggota Di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan?

3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan?
4. Apakah lingkungan kerja, kepemimpinan dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan?
5. Diantara variabel lingkungan kerja, kepemimpinansi dan dukungan manajemen puncak, variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan.
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak secara parsial terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan.

4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan dan dukungan manajemen puncak secara simultan terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan.
5. Untuk menganalisis variabel yang berpengaruh dominan, diantara variabel lingkungan kerja, kepemimpinan dan dukungan manajemen puncak terhadap motivasi kerja anggota di Bagian Keuangan Pangkalan Udara Iswahjudi Maospati Magetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para praktisi, khususnya pimpinan dan pengelola di Pangkalan Udara Iswahjudi. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi pimpinan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan motivasi kerja anggota di bagian keuangan. Dengan memahami pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan, dan dukungan manajemen puncak, para praktisi dapat melakukan evaluasi terhadap kondisi kerja yang ada serta memperbaiki aspek-aspek yang masih kurang optimal.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya peran manajemen puncak dan kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk merancang program pengembangan SDM yang lebih terarah, seperti pelatihan kepemimpinan, peningkatan komunikasi internal, dan penciptaan budaya kerja yang lebih positif.

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja anggota bagian keuangan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Bagi praktisi, penelitian ini menjadi alat refleksi sekaligus panduan strategis dalam membangun lingkungan kerja yang mampu mendorong motivasi dan semangat kerja personel.

2. Bagi Akademik

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi. Penelitian ini memperkaya literatur akademik dengan mengkaji secara spesifik hubungan antara lingkungan kerja, kepemimpinan, dan dukungan manajemen puncak terhadap motivasi kerja, dalam konteks organisasi militer seperti Pangkalan Udara Iswahjudi.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi lainnya yang ingin mendalami topik serupa, terutama terkait dengan motivasi kerja dalam lingkungan kerja formal dan berdisiplin tinggi. Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model atau teori baru yang relevan dengan konteks organisasi sektor publik atau militer.

Di sisi lain, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian sejenis, baik dalam hal teknik pengumpulan data, analisis, maupun pengukuran variabel-variabel yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai tambahan wawasan ilmiah, tetapi juga sebagai fondasi untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang.